

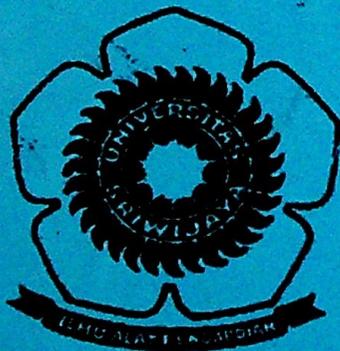
**GANGGUAN KEPERIBADIAN DALAM NOVEL *KU PINJAM NAPAS IBLIS*
KARYA MIRA W.**

Skripsi oleh

Sugi Harto

Nomor Induk Mahasiswa: 06033112025

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

2010

S

371-4 07

Sug

9

C-101623
2010

GANGGUAN KEPERIBADIAN DALAM NOVEL *KU PINJAM NAPAS IBLIS*

KARYA MIRA W.

Skripsi oleh

Sugi Harto

Nomor Induk Mahasiswa: 06033112025

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2010

**GANGGUAN KEPERIBADIAN DALAM NOVEL *KU PINJAM NAPAS IBLIS*
KARYA MIRA W.**

Skripsi oleh

Sugi Harto

Nomor Induk Mahasiswa: 06033112025

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui

Pembimbing 1,



**Dr. H. Subadiyono, M.Pd
NIP. 195607251982031003**

Pembimbing 2,



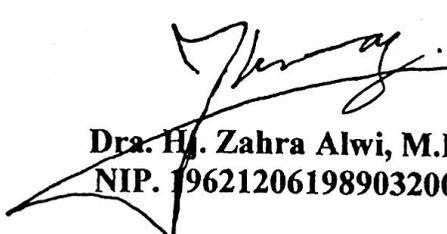
**Dra. Latifah R. M. Hum
NIP. 195502071984032001**

Disahkan

a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni,



**Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd
NIP. 196212061989032003**

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin

Tanggal : 12 Juli 2010

TIM PENGUJI

1. Ketua : DR. H. Subadiyono, M.Pd.



2. Anggota : Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.



3. Anggota : Drs. Supriyadi, M.Pd



4. Anggota : Santi Oktarina, S. Pd, M. Pd



5. Anggota : Dra. Sri Utami, M. Hum



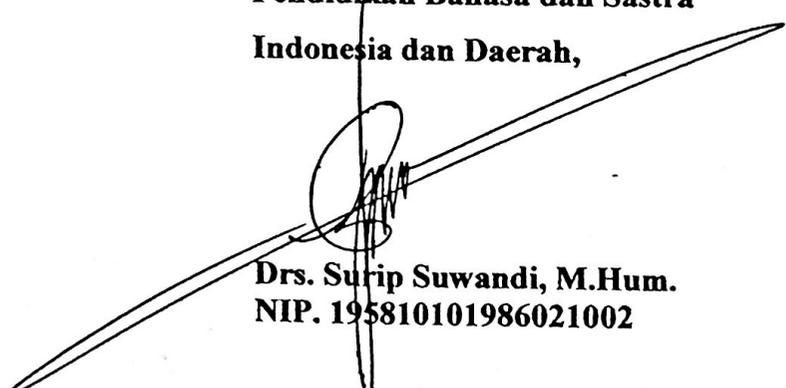
Inderalaya, 12 Juli 2010

Diketahui oleh,

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra

Indonesia dan Daerah,



**Drs. Surip Suwandi, M.Hum.
NIP. 195810101986021002**

"setiap ruang dan waktu yang kulalui kurasakan keagungan dan kuasa-MU. Kaulah kebenaran itu sendiri, zat Yang Maha Satu dan akulah perlawanannya. Izinkan aku terus memuja-MU, hingga waktu tak terbatas!.."

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. H. Subadiyono, M.Pd. dan Latifah R. M.Hum. sebagai pembimbing yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Drs. TATANG SUHERY, MA, Ph. D. selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dra. Zahra Alwi, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Drs. Surip Suwandi, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Pendidikan dan Sastra Indonesia dan Daerah, Staf Administrasi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni yang telah memberikan kemudahan dalam Administrasi penulisan skripsi ini.

Rasa terima kasih juga penulis ucapkan pada kedua orangtuaku dan saudaraku yang selalu berdoa, memotivasi dan mengharapkan keberhasilanku, kepada seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah membekali penulis dengan ilmu dan keterampilan. Terima kasih juga kepada sahabat-sahabatku, yang telah banyak berperan. Terima kasih juga kepada seluruh pihak yang telah membantu sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua.

Indralaya, Juli 2010

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	5
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Psikologi.....	7
2.2 Psikologi Sastra.....	7
2.3 Teori Penelitian Psikologi Sastra	8
2.3.1 Teori dasar Psikologi Sastra.....	8
2.3.2 Teori Konvergensi.....	9
2.3.2.1 Teori Psikobudaya.....	10
2.3.2.2 Teori Psikomimesis.....	11
2.3.2.3 Teori Psikobiografis	11
2.3.3 Teori Psikotekstual.....	12
2.4 Unsur-unsur psikologis, Analisis kepribadian: Teori Neurosis Bio-Sosial	12
2.4.1 Gangguan Kecemasan.....	14
2.4.1.1 Serangan Panik dan Gangguan Panik	15
2.4.1.2 Agorafobia.....	15
2.4.1.3 Fobia-fobia Spesifik.....	16
2.4.1.4 Fobia Sosial.....	16
2.4.1.5 Gangguan Kecemasan Umum.....	17

2.4.1.6 Gangguan Stres Pasca-Traumatik dan Akut	17
2.4.1.7 Gangguan Obsesif-Kompulsif.....	18
2.4.2 Gangguan Suasana Hati (<i>mood</i>).....	18
2.4.2.1 Depresi Berat.....	18
2.4.2.2 Gangguan Bipolar	19
2.4.3 Skizofrenia	20
2.4.3.1 Gejala Positif Skizofrenia	21
2.4.3.2 Gejala Negatif Skizofrenia.....	21
2.4.3.3 Variasi Budaya.....	22
2.4.3.4 Perkembangan Gangguan.....	22
2.4.4 Gangguan Kepribadian.....	22
2.4.4.1 GK Paranoid.....	23
2.4.4.2 GK Skizoid.....	24
2.4.4.3 GK Skizotipal.....	25
2.4.4.4 GK Antisosial.....	25
2.4.4.5 GK Garis Batas	26
2.4.4.6 GK Narsistik.....	27
2.4.4.7 GK Lari	28
2.4.4.8 GK Tergantung.....	29
2.4.4.9 GK Obsesif-Kompulsif	29
2.4.5 Gangguan Beragam Bentuk	30
2.4.5.1 Gangguan Somatoform	30
2.4.5.2 Gangguan Disosiatif.....	31
2.4.5.3 Gangguan Impuls-kontrol	32
2.5 Tema, Tokoh, dan Penokohan.....	33
2.5.1 Tema	33
2.5.2 Tokoh dan Penokohan.....	33

BAB III METODE DAN TEKNIK	35
3.1 Metode.....	35
3.2 Teknik	35
3.3.1 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.3.2 Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV ANALISIS DATA.....	38
4.1 Sinopsis Novel Ku pinjam Napas Iblis karya Mira W	38
4.2 Tema Novel Ku pinjam Napas Iblis karya Mira W	41
4.3 Tokoh Cerita.....	42
4.4 Penokohan.....	46
4.4.1 Penokohan Tokoh-tokoh Sentral.....	46
4.4.2 Penokohan Tokoh-tokoh Bawahan	59
4.5 Tokoh dan Gangguan Kepribadiannya pada Novel Ku pinjam Napas Iblis karya Mira W	63
4.5.1 Tokoh-tokoh sentral	63
4.5.2 Tokoh-tokoh tak sentral	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	90
5.1 Kesimpulan	90
5.2 Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Bentuk-bentuk gangguan kepribadian (teori neurosis bio-sosial).....	14
Tabel 2 Tabel hasil analisa gangguan kepribadian	88

ABSTRAK

sastra adalah cermin peradaban manusia dalam kehidupan. salah satu bentuk karya sastra adalah novel. novel sebagai karya sastra membutuhkan suatu studi kritis atau analisa yang nanti bisa membantu dalam pengapresiasinya. salah satu studi kritis yang bisa dilakukan yaitu studi psikologi sastra, dalam bentuk gangguan kepribadian para tokoh di dalamnya. analisa gangguan kepribadian, salah satunya pernah diajukan oleh DR. C. George Boeree dalam bukunya *general psychology*. novel *Kupinjam Napas Iblis* karya Mira W. menyajikan bentuk-bentuk gangguan kepribadian. gangguan kepribadian yang dimaksud meliputi 1) gangguan kecemasan, 2). gangguan suasana hati, 3) skizofrenia, 4) gangguan kepribadian, dan (5) gangguan beragam bentuk. gangguan kecemasan yang diteliti meliputi (1) serangan panik dan gangguan panik, (2) agorafobia, (3) fobia-fobia spesifik, (4) fobia sosial, (5) gangguan kecemasan umum, (6) gangguan stres pasca-traumatik dan akut, dan (7) gangguan obsesif-kompulsif. selanjutnya, gangguan suasana hati yang dikaji meliputi (1) depresi berat dan (2) gangguan bipolar. kemudian skizofrenia yang diamati adalah (1) gejala positif skizofrenia, (2) gejala negatif skizofrenia, (3) variasi budaya, dan (4) perkembangan gangguan. setelah itu gangguan kepribadian yang dibahas adalah (1) gangguan kepribadian paranoid, (2) gangguan kepribadian skizoid, (3) gangguan kepribadian skizotipal, (4) gangguan kepribadian antisosial, (5) gangguan kepribadian garis batas, (6) gangguan kepribadian narsistik, (7) gangguan kepribadian lari, (8) gangguan kepribadian tergantung, dan (9) gangguan kepribadian obsesif-kompulsif. sedangkan gangguan beragam bentuk yang diamati adalah (1) gangguan somatoform, (2) gangguan disosiatif, dan (3) gangguan impuls-kontrol.

Kata Kunci: Psikologi Sastra, Gangguan Kepribadian, dan *Ku Pinjam Napas Iblis*.

Skripsi Mahasiswa S1 FKIP Universitas Sriwijaya

Nama : Sugi Harto
NIM : 06033112025

Pembimbing 1 : Dr. H. Subadiyono, M.Pd
Pembimbing 2 : Dra. Hj. Latifah R. M.Hum.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra adalah cermin peradaban manusia dalam kehidupan. Sastra sebagai bagian dari suatu kebudayaan memiliki nilai yang sangat tak terbatas. Hal tersebut didasari pada karya sastra itu sendiri yang merupakan cetusan jiwa pengarang yang senantiasa mencerminkan sikap kehidupan sosial masyarakat di mana karya sastra itu diciptakan.

Dalam bahasa Indonesia, kata sastra biasa digunakan untuk merujuk kepada “kesusastraan” atau semua jenis tulisan yang memiliki arti atau keindahan tertentu. Namun secara garis besar sastra dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yakni, sastra tulis dan sastra lisan.

Selanjutnya, Semi (1990:43) mengemukakan bahwa sastra adalah tiruan atau perpaduan antara kenyataan dengan imajinasi pengarang. Sebagai karya fiksi, sastra tidak menyarankan kebenaran di dunia nyata, tetapi tidak selalu karya sastra menampilkan cerita-cerita khayal saja. Karya sastra lahir di tengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi seorang pengarang terhadap gejala-gejala sosial di lingkungan sekitarnya. Karya sastra juga merupakan ungkapan perasaan, gagasan, ide, pengalaman, yang dapat disampaikan pengarang melalui tulisan dalam bentuk prosa, puisi, novel, cerpen, atau pun drama dan dalam bentuk lisan seperti dongeng, dan hikayat.

Dengan membaca karya sastra, berarti telah berapresiasi terhadap karya sastra, dengan kata lain dapat menikmati cerita, dan menghibur diri untuk memperoleh kepuasan batin. Selain itu dengan membaca karya sastra, secara tidak langsung dapat membentuk manusia lebih berbudaya dan memberikan kesadaran tentang kebenaran serta memberikan kebutuhan seni kepada manusia.

Melalui karyanya, sastrawan berusaha mengungkapkan makna hidup dan kehidupan sebagaimana yang tertangkap oleh mata-batinnya. Dia ingin

mengungkapkan manusia dengan beraneka: penderitaanya, nafsunafsunya, perjuangannya, cita-citanya, dan sebagainya (Suhariato, 1982:114)



Karya sastra hendaknya dapat memberikan nilai estetis yang menyenangkan dan memberikan manfaat yang dapat memperkaya pengalaman batin pembaca. Hal ini senada dengan hakikat dan fungsi karya sastra yang dikemukakan Horace dalam Teeuw (2003:23) yaitu *dulce et utile*, artinya menyenangkan dan bermanfaat. Menyenangkan dapat dikaitkan dengan aspek hiburan yang diberikan sebuah karya sastra. Bermanfaat dapat dikaitkan dengan aspek pengalaman hidup yang diberikan karya sastra kepada pembaca.

Karya sastra lahir di tengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi dan pengalaman hidup pengarang terhadap gejala sosial yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Karya sastra merupakan ungkapan batin seorang pengarang yang disampaikan melalui berbagai macam bentuk tulisan yaitu puisi, novel, drama dan sebagainya.

Salah satu bentuk karya sastra yang membicarakan manusia dengan segala perilaku dan kepribadiannya adalah novel. Novel adalah karangan prosa yang panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. (KBBI, 1997:694).

Yudiono (1986:125) mengemukakan bahwa novel merupakan jenis karya sastra yang sedikit atau banyak memberikan gambaran tentang masalah kemasyarakatan. Novel tidak dapat dipisahkan dari gejolak atau kehidupan masyarakat yang melibatkan penulis dan pembacanya. Altenbernd dan Lewis (dalam Nurgiantoro, 2002:2) menyatakan sebagai karya fiksi, novel dapat diartikan sebagai prosa naratif yang bersifat imajinatif, namun biasanya masuk akal dan mengandung kebenaran yang mendramatisasikan hubungan-hubungan antarmanusia.

Novel sebagai sebuah karya sastra yang dibuat oleh manusia tentunya memiliki berbagai macam fenomena atau persoalan dalam perkembangannya, dan membutuhkan sebuah studi kritis terhadapnya, salah-satunya kajian psikologi sastra.

Psikologi sastra merupakan sebuah bentuk kajian terhadap karya sastra yang sudah lama muncul, hanya belum di sambut secara antusias. Hal ini dapat kita lihat dari pendapat Ratna dikutip Endraswara (2008:2) bahwa di Indonesia, analisis psikologi sastra lebih lambat perkembangannya dibandingkan dengan sosiologi sastra. Beberapa indikator yang menjadi penyebabnya, yaitu (a) psikologi sastra seolah-olah hanya berkaitan dengan manusia sebagai individu, kurang memberikan peranan sebagai subjek trans-individual sehingga analisis dianggap sempit, (b) dikaitkan dengan tradisi intelektual, teori-teori psikologi sangat terbatas sehingga para sarjana sastra kurang memiliki pemahaman terhadap bidang psikologi sastra, dan (c) berkaitan dengan masalah pertama dan kedua, relevansi analisis psikologi pada gilirannya kurang menarik minat, khususnya dikalangan mahasiswa, yang dapat dibuktikan dengan sedikitnya skripsi dan karya tulis lain, yang memanfaatkan pendekatan psikologi sastra.

Di Indonesia banyak sekali sastrawan dan pengarang. Salah-satunya Mira W. Mira W. dikenal sebagai sastrawan yang produktif dalam hal menulis cerita pendek, novel, dan karya sastra lainnya. Bahkan banyak hasil karyanya yang telah diangkat di layar lebar atau dunia perfilman.

Mira W. lahir dan dibesarkan di Jakarta, menempuh dan menyelesaikan pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti, Jakarta. Sekarang bertugas di Universitas Prof. Dr. Moestopo sebagai staf pengajar merangkap dokter di Klinik Karyawan dan Mahasiswa. Mulai menulis cerpen di majalah-majalah ibukota seperti *Femina*, *Kartini*, *Dewi*, dan lain-lain sejak tahun 1975, dengan nama M.Wijaya. Cerpennya yang pertama berjudul "Benteng Kasih", dimuat dalam majalah *Femina* tahun 1975. Menulis novel sejak tahun 1977, mula-mula dimuat sebagai cerber di majalah *Dewi* dengan judul "Dokter Nona Friska", kemudian dibukukan dengan judul *Kemilau Kemuning Senja* dan pernah difilmkan dengan judul yang sama. Novelnya yang kedua berjudul "Sepolos Cinta Dini", pernah dimuat sebagai cerber di harian *Kompas* tahun 1978, kemudian dibukukan oleh *Gramedia*. Istimewanya, hampir

semua novelnya sudah difilmkan dan disinetronkan (file:///F:/mira w.htm, Online, 20 Februari 2010)

Hingga sekarang terdapat banyak sekali novel karya Mira W. Salah satu novelnya yang terbaru yaitu Novel *Kupinjam Napas Iblis* karya Mira W. yang diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2009 yang terbagi dalam 26 bagian, pada masing-masing bagian terdapat sejumlah konflik yang terjadi antara Hariman atau yang dikenal sebagai raja Midas dan istrinya Renata. Hariman yang dikenal sebagai penulis novel, dengan teganya merusak dirinya sendiri serta keluarganya, demi menjadi seorang penulis terkenal tanpa memandang nilai-nilai atau norma-norma kemasyarakatan, dan dia dikenal sebagai penulis kasar, dan bahkan porno. Tetapi melalui jalur ini tak ayal membuatnya menjadi penulis terkenal dan kaya raya, disamping kerusakan yang ditimbulkan akibat kontroversi karyanya. Hal ini juga memicu banyaknya pergolakan batin para tokoh lain, lebih-lebih anaknya Dahlia yang mengidap Autisma. Novel yang terdiri atas 360 halaman ini, mengangkat bagaimana kondisi sebuah keluarga dan orang-orang di sekitarnya ketika sang tokoh suami yang rela mengobarkan apa saja demi alasan kebutuhannya ekonominya.

Dari pergolakan atau konflik yang ada dalam novel *Kupinjam Napas Iblis* karya Mira W. tak urung banyak menyingkap suasana kejiwaan yang dialami para tokoh, baik itu gangguan kepribadian ataupun penyimpangan kepribadian.

Goerge Boeree (2008), dalam bukunya *General Psychology*, telah membagikan berbagai bentuk gangguan kepribadian dalam teorinya yang populer yang dinamakannya Teori Neurosis Bio-sosial, atau teori yang menitik-beratkan manusia disamping makhluk sosial namun juga manusia sebagai makhluk biologi. Bisa dikatakan psikologi tidak hanya dikaji berdasarkan penyimpangan psikologis, namun juga dilihat dari aspek gangguan psikologis dari sudut keturunan (genitas) dan hal-hal luar lainnya yang menyebabkan terjadinya gangguan kepribadian.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mencoba melakukan analisis kepribadian para tokoh dalam novel *Kupinjam Napas Iblis* karya Mira W melalui teori neurosis

Bio-sosial yang diajukan oleh Goerge Boeree (2008), dalam bukunya *General Psychology*.

Penelitian atau analisa kepribadian melalui teori ini setahu peneliti belum pernah dilakukan. Penelitian yang pernah dilakukan seperti yang pernah dilakukan oleh Wakiman (1995) mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra indonesi, FKIP Unsri dengan judul *Unsur Psikologis Naskah Drama Sumur Tanpa Dasar karya Arifin C, Noor*. Penelitian Wakiman objeknya naskah drama sedangkan penelitian peneliti adalah novel. Penelitian yang dilakukan wakiman berdasarkan analisis kepribadian melalui analisis kelainan psikis Abu Ahmadi, dalam bukunya psikologi umum. Penelitian yang peneliti lakukan, yaitu melakukan analisa kepribadian melalui teori yang lebih populer atau terbaru.

1.2 Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah gangguan kepribadian apa sajakah yang terdapat dalam novel *Kupinjam Napas Iblis* karya Mira W. berdasarkan teori bio-sosial yang diajukan oleh DR.C.George Boeree dalam bukunya *General Psychology*.

Gangguan kepribadian yang akan dikaji adalah gangguan kepribadian apa sajakah yang ada pada tokoh yang terdapat dalam novel *Kupinjam Napas Iblis* karya Mira W.

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengdeskripsikan gangguan kepribadian para tokoh yang terdapat dalam novel *Kupinjam Napas Iblis* karya Mira W.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bukti bahwa melalui karya sastra terutama novel, pembaca dapat lebih memahami bermacam-macam watak dan tingkah-laku manusia umumnya melalui analisis gangguan kepribadian berdasarkan teori bio-sosial yang diajukan oleh DR. C.George Boeree dalam bukunya *General Psychology*. Juga dapat dipahami bahwa dengan melakukan analisis psikologis pada tahap gangguan kepribadian dalam sebuah karya sastra dapat diperoleh gambaran watak manusia.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan pembaca, khususnya menambah wawasan bagi para pendidik dalam bidang bahasa dan sastra tentang unsur-unsur psikologis yang lebih populer, yang terdapat dalam karya sastra. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan sarana untuk mengapresiasi karya sastra, terutama karya-karya Mira W.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aliana, Zainal Arifin. 1982. *Modul Pengantar Analisis Bacaan Sastra*. P3TK:Depdikbud
- Arikunto, Suharsimi. 1987. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Bina Aksara.
- Borree, Goerge. 2008. *General Fsychology*. penerjemah: Helmi J. Fauzi. Jogjakarta: Priskasophie.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: MedPress (Anggota IKAPI)
- Nurgiantoro, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Jakarta: Gadjah Madah University Press.
- Mira. W. 2009. *Kupinjam Napas Iblis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Moeliono, Anton. M, ed. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Semi, M. Atar. 1990. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Suharianto. 1982. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta

Teeuw, A. 2003. *Sastera dan Ilmu Sastera*. Jakarta: Pustaka Jaya

[http://id.tembolok/gangguan kepribadian: pembagian gangguan kepribadian](http://id.tembolok/gangguan_kepribadian:_pembagian_gangguan_kepribadian)
(online), diakses 2 Januari 2010

<http://id/Indonesia>, Wikipedia Online. 2010. *Psikologi Sastra*, (online),
(<file:///F:/Psikologi.htm>, diakses 20 Februari 2010)

<http://id/Indonesia>, Tembolok Online. 2010. Mira.W, (<file:///F:/mira.w.htm>, *Online*,
20 Februari 2010